



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Juli 2026

Halaman: 5

TAHUN AJARAN BARU

Seragam Sekolah Tak Boleh Membebani

JOGJA—Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo meminta seluruh sekolah tidak menjadikan kewajiban mengenakan seragam sebagai beban bagi orang tua pada awal tahun ajaran baru.

Menurutnya, setiap siswa harus tetap dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa minder maupun menjadi korban perundungan karena belum memiliki seragam lengkap.

Pesan tersebut disampaikan Hasto saat membuka Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Ajaran 2026/2027 di SMP Negeri 10 Jogja, Senin (13/7). Ia menilai sekolah perlu mengedepankan toleransi dan komunikasi yang baik dengan orang tua agar kebutuhan seragam tidak menjadi tekanan bagi keluarga.

Menurut Hasto, persoalan seragam masih menjadi salah satu keluhan yang kerap muncul setiap awal tahun ajaran. Karena itu, sekolah diharapkan memiliki kebijakan yang lebih fleksibel sehingga siswa tidak merasa tertekan apabila belum dapat memiliki seragam sesuai ketentuan.

"Saya tidak ingin seragam

sekolah membebani orang tua dan membuat anak-anak menjadi minder hanya karena urusan seragam," ujarnya.

Hasto mengatakan sekolah bersama komite perlu membangun komunikasi dengan orang tua untuk memberikan kelonggaran waktu kepada keluarga yang belum mampu membeli seragam pada awal masuk sekolah. Pendekatan tersebut juga diharapkan dapat mencegah munculnya perundungan terhadap siswa.

Selain menyoroti seragam, Hasto meminta pelaksanaan MPLS di seluruh sekolah berlangsung ramah dan mampu membantu siswa baru menghilangkan rasa cemas saat memasuki lingkungan pendidikan yang baru. Menurutnya, keberhasilan MPLS tidak diukur dari kerasnya orientasi, melainkan dari kemampuan sekolah membuat peserta didik merasa aman dan percaya diri.

Pada kesempatan yang sama, Hasto kembali mengingatkan penambahan rombongan belajar (rombel) di sekolah negeri harus diikuti dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Bertambahnya jumlah siswa, menurutnya, harus diimbangi dengan kesiapan tenaga pendidik, ruang kelas, serta sarana dan prasarana.

Di SMP Negeri 10 Jogja, penambahan dua rombel pada Tahun Ajaran 2026/2027 membuat sekolah mampu menerima tambahan 64 siswa sehingga jumlah peserta didik baru mencapai 288 orang. Sebelum penambahan tersebut, sekolah memiliki tujuh rombongan belajar pada setiap jenjang.

Hasto mengatakan penambahan dua rombel di SMP Negeri 10 merupakan respons atas tingginya kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah Umbulharjo, yang selama bertahun-tahun menginginkan tambahan daya tampung SMP negeri.

Kepala SMP Negeri 10 Jogja Edy Thomas Suharta mengatakan sekolah telah menyiapkan sejumlah langkah agar tidak ada siswa yang tertinggal dalam pembelajaran hanya karena belum memiliki seragam. Salah satunya melalui program penyediaan seragam layak pakai dari sumbangan alumni maupun siswa yang telah lulus. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005